

MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KEBONAGUNG DENGAN CARA MENOPTIMALISASIKAN KOPERASI SYARI'AH (Studi Analisis Badan Amil Zakat RW.03 Desa Kebonagung Kec. Pakisaji Kab. Malang)

Choirul Kurniawan

IKIP Budi Utomo Malang

Choirulkurniawan58@gmail.com

ABSTRACT

In accordance with the Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Number: 16 / Per / M.KUKM / IX / 2015 that cooperatives have the goal of prospering members in particular and society in general, as well as participating in building a national economic order in order to create a developed, fair society. , and prosperous based on Pancasila and the 1945 Constitution. Therefore, the writer needs to raise the object of research on the Islamic cooperative which was founded in 2005 which is managed by BAZ RW.03 Kebonagung in order to improve the welfare of the surrounding community and as a source of inspiration for readers. This research method is qualitative, in which the writer tries to present a descriptive description of how this Islamic cooperative operates and begins by collecting primary data about history, licensing, structure, products, business capital, and constraints. To facilitate this research, the authors use research methods including: interviews, observation, documentation, and questionnaire tests. The results of this study are expected to provide information for readers as an insight into the management of Islamic cooperatives and provide understanding to the community of the benefits of Islamic cooperatives and avoiding usury. From the above discussion, it can be concluded that with good intentions and accompanied by a noble social and human spirit, efforts must be accompanied by adequate knowledge but must be in accordance with the teachings of Islamic law. Likewise with the Amil Zakat Board (BAZ) in RW.03 Desa Kebonagung Kec. Pakisaji Kab. It is unfortunate that running an advanced cooperative not only has sufficient capital, but tenacity and assistance for business actors must also be improved

Keywords: Optimization; Management; Syari'ah Cooperative

ABSTRAK

Sesuai Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor : 16/Per/M.KUKM/IX/2015 bahwa koperasi memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Oleh karena itu penulis perlu mengangkat obyek penelitian koperasi syariah yang didirikan pada tahun 2005 yang dikelola BAZ RW.03 Kebonagung guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan sebagai sumber inspirasi bagi pembaca. Metode penelitian ini adalah kualitatif, dimana penulis berusaha menyajikan gambaran secara deskriptif bagaimana koperasi syarian ini beroperasi dan diawali dengan mengumpulkan data primer tentang sejarah, perijinan, struktur, produk,

modal usaha, dan kendala. Untuk memudahkan penelitian ini , penulis menggunakan metode penelitian meliputi : wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes quisioner. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi bagi pembaca sebagai penambah wawasan pengelolaan koperasi syariah dan memberikan pemahaman kepada masyarakat manfaat koperasi syariah dan menghindari riba. Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan niat yang baik dan dibarengi dengan jiwa sosial kemanusiaan yang mulia harus dibarengi usaha dengan pengetahuan yang memadai tetapi harus sesuai dengan ajaran syari'at Islam. Begitupula dengan Badan Amil Zakat (BAZ) di RW.03 Desa Kebonagung Kec. Pakisaji Kab. Malang bahwa menjalankan koperasi yang maju tidak hanya memiliki modal yang cukup, tetapi keuletan dan pendampingan bagi pelaku usaha juga harus ditingkatkan

Kata Kunci : Optimalisasi, Pengelolaan, Koperasi Syari'ah

PENDAHULUAN

Faktor yang menjadi melatar belakangi didirikannya koperasi berbasis syariah yang dikelola Badan Amil Zakat (BAZ) RW.03 Desa Kebonagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang adalah mempunyai keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencegah berkembangnya riba saat itu. Melalui kemudahan mereka untuk mengakses sumber pembiayaan yang dilaksanakan sesuai dengan syariat (hukum Islam), khususnya melalui koperasi syariah. Pengertian koperasi syariah jika dilihat dari segi bahasa, secara umum koperasi itu berasal dari bahasa latin yaitu cum yang artinya dengan, dan aperari yang artinya bekerja. Dari kata dua ini, maka dalam bahasa inggris sering dikenal istilah CO dan Operation, yang dalam bahasa belanda juga disebut dengan istilah Cooperative Verenanging yang artinya bekerja sama dengan orang lain guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kata Cooperation kemudian diangkat menjadi istilah dalam ekonomi sebagai koperasi yang dibakukan menjadi bahasa dalam ekonomi yang di kenal dengan sebutan KOPERASI, yang berarti organisasi ekonomi dengan masing-masing keanggotaan yang sifatnya sukarela. Selain itu koperasi syariah secara teknis juga bisa dibilang sebagai koperasi yang memiliki prinsip kegiatan, tujuan dan kegiatan usahanya berdasarkan pada syariah Islam yaitu Al-Quran dan Assunnah. Pengertian umum mendefinisikan koperasi syariah adalah semua badan usaha koperasi yang menjalankan kegiatan usahanya dengan mengedepankan prinsip-prinsip Syariah. Dan jika koperasi

memiliki produk unit usaha produktif simpan pinjam, maka seluruh produk dan oprasionalnya harus bisa dilaksanakan dengan mengacu kepada aturan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia. Dengan menjalankan kegiatan perkoperasian dengan mengacu fatwa MUI pusat maka akan terhindar unsur-unsur riba, maisir, dan gharar. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah : 168

" hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, karena sesungguhnya setan itu musuh nyata bagimu”

Fungsi koperasi tertuang Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor : 16/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang perkoperasian, yaitu:

1. Untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi, bagi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Juga berperan serta secara aktif dalam mempertinggi dalam kualitas kehidupan manusia dan masyarakat secara menyeluruh.
3. mampu memperkuat perekonomian untuk rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional khususnya dengan koperasi sebagai sokogurunya.
4. Ikut berusaha dalam mewujudkan dan ikut mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan dasar usaha bersama

berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Berbeda dengan pengelolaan koperasi konvensional dalam implementasinya koperasi berbasis akad syari'at mempunyai beberapa produk dalam operasionalnya, oleh karena itu secara umum fungsi koperasi syari'at adalah :

Usaha koperasi syariah ini meliputi semua kegiatan usaha yang halal, baik dan bermanfaat (thayyib) serta menguntungkan dengan sistem bagi hasil dan tanpa riba, judi atau pun ketidakjelasan (ghoror).

Untuk menjalankan fungsi perannya, koperasi syariah menjalankan usaha sebagaimana tersebut dalam sebuah sertifikasi untuk usaha koperasi. Dalam usaha-usaha yang diselenggarakan koperasi syariah semua harus sesuai dengan fatwa dan ketentuan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Dalam usaha-usaha yang diselenggarakan koperasi syariah harus tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (syari'at Islam).

Dari uraian di atas maka dalam memudahkan pembahasan dalam penulisan ini dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana cara pengelolaan koperasi syari'ah dan cara mendapatkan modal usaha pada BAZ RW.03 Desa Kebonagung Kec. Pakisaji Kab. Malang?

Bagaimana akad yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan koperasi syari'ah BAZ RW.03 desa Kebonagung Kec. Pakisaji, dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menekan riba?

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis perlu memberikan gambaran dari

penelitian kualitatif ini dengan judul "Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kebonagung Dengan Cara Mengoptimalkan Koperasi Syari'ah (Studi Analisis Di BAZ RW.03 Desa Kebonagung Kec. Pakisaji Kab. Malang)", dari sisi tujuan dan manfaat dari penyusunan penulisan ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui cara pengelolaan koperasi syari'ah dan cara mendapatkan modal usaha pada BAZ RW.03 Desa Kebonagung Kec. Pakisaji kab. Malang, dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan mengetahui serta mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar dengan hadirnya koperasi syari'ah ditengah-tengah masyarakat.
- Untuk mengetahui akad yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan koperasi syari'ah BAZ RW.03 desa Kebonagung Kec. Pakisaji, dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menekan praktik-praktik riba ditengah masyarakat.

Sedangkan ditinjau dari sisi manfaat dapat diketahui sebagai berikut :

- Manfaat teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran khususnya pelaku usaha dalam perkoperasian dan juga untuk menambah pengetahuan dan melengkapi sebagai bahan referensi tentang perlunya pelaksanaan koperasi syariah sesuai dengan aturan .

- Manfaat praktis dari hasil penelitian ini dapat diharapkan untuk memberikan masukan kepada khususnya para pihak terkait akan pelaksanaan koperasi syariah yang benar dan sah menurut Undang-Undang ataupun fatwa MUI tentang koperasi syariah, dan semoga bisa memberikan pencerahan kepada masyarakat tentang bahaya akad riba khususnya dalam berkelangsungan hidup didunia guna menggapai ridho Allah SWT.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang merupakan tindakan dimana peneliti melakukan wawancara dan observasi secara langsung selama kurang lebih 3 bulan tentang bagaimana cara penelolan koperasi berbasis syariah di BAZ RW.03 Desa Kebonagung Kec. Pakisaji Kab. Malangti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan bagaimana cara pengelolaan dan akad yang dilakukan dengan mengedepankan akad syariah yang sudah diajarkan dalam Agama Islam, serta mengetahui hambatan dan kendala BAZ RW.03 dalam menjalankan kegiatannya.

Objek dari penelitian ini adalah diambil data berupa wawancara dari pengurus BAZ RW.03 dan masyarakat sekitar atau anggota koperasi syariah. Sedangkan hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan informasi pelaksanaan dan akad kegiatan operasional koperasi BAZ RW.03 yang berbasis syari'ah.

Menurut Arikunto (2002: 197) teknik

pengumpulan data meliputi:

- Wawancara. Arikunto (2001: 30) berpendapat bahwa wawancara adalah suatu metode atau cara digunakan mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya-jawab sepihak. wawancara dilakukan kepada pengurus BAZ RW.03 dan masyarakat sekitar sebagai pelaku kegiatas koperasi berbasis syariah.
- Observasi. Arikunto (2001: 30) dijelaskan bahwa observasi itu meliputi: 1. perencanaan (planning), 2. pelaksanaan observasi BAZ RW.03 sebagai objek pembahasan, dan 3. pembahasan balikan (feedback).
- Dokumentasi. Arikunto (2002: 206) dokumentasi yaitu pengumpulan data-data berupa buku, artikel, dan digunakan untuk memperoleh dokumentasi kegiatan pembelajaran. Adapun manfaat berupa : Surat Ijin Pendirian, jurnal keuangan, keanggotaan, dll.
- Tes/questioner. Arikunto (2002: 127) Tes pengukuran yang dilakukan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar dengan keberadaan BAZ RW.03 ditengah-tengah masyarakat, dengan cara membagikan quesioner khususnya kepada anggota tentang tingkat kesejahteraan dan harapan yang bersifat konstruktif demi kemajuan BAZ RW.03 Desa Kebonagung kedepan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi yang dikelola oleh Badan

Amil Zakat (BAZ) di RW.03 yang berbasis syari'ah ini dimulai dari keprihatinan akan maraknya praktik-praktik pinjaman dengan sistem bunga yang sangat tinggi (renternir). Dari komitmen bersama khususnya para tokoh agama di wilayah tersebut bermaksud mendirikan koperasi yang berbasis syariah, maka di tahun 1991 berdasarkan SK Kepala Desa Kebonagung dan berdirilah koperasi kemasyarakatan tersebut. Koperasi kemasyarakatan ini dikhususkan bagi kaum fuqara dan masakin untuk diberikan modal usaha antara lain : tukang sayur (melijo : dalam bahasa jawa), tukang becak, warung, dan lainnya yang sangat membutuhkan modal dengan pinjaman lunak. Sejak berdirinya di tahun 1991 sampai sekarang koperasi ini sudah beranggotakan 150 orang, dan bahkan jumlah itu akan terus bertambah.

Sebagaimana koperasi pada umumnya, koperasi BAZ RW.03 ini juga menjalankan kegiatannya seperti memberlakukan anggota untuk membayar simpanan wajib dan simpanan pokok sehingga modal usaha bisa diputar dan berkembang guna memenuhi kebutuhan anggotanya. Modal usaha lainnya juga bisa didapatkan dari hasil usaha berupa simpan pinjam dengan sistem syariah dan juga modal di dapat dari infaq-shadaqah yang diterima dari aghniya' (para dermawan) dan dikumpulkan setiap bulan ramadhan dimulai dari tahun 1991 sampai dengan saat ini. Bahkan sampai saat ini modal usaha yang dikelola BAZ RW.03 mencapai Rp. 225.000.000,-, tentu hal ini sangat menarik untuk dilakukan penelitian mengingat di tingkat RW mampu memiliki modal usaha

sampai ratusan juta rupiah. Akad dalam pelaksanaan BAZ di RW.03 ini menggunakan akad "Mudharabah" (bagi hasil), artinya setiap pengembalian pinjaman dikenakan ujroh sebesar 1% setiap bulan yang diakadnya sebagai keuntungan usaha dan bisa dibayarkan diawal, disetiap bulannya, maupun diakhir jatuh tempo yang sudah disepakati oleh pengurus koperasi dengan pelaku usaha. Hal ini juga pernah dijelaskan oleh Prof. Drs. H. Masyfuk Zuhi dalam bukunya "Masail Fiqhiyah Kapita Selektu Hukum Islam" (1989), bahwa koperasi dalam istilah modern atau syirkah ta'awuniyah dalam istilah fiqh modern dalam praktiknya dibolehkan selama tidak bertentangan dengan ajaran syariat Islam. Produk usaha koperasi BAZ di RW.03 yang berbasis syariah ini adalah : pinjaman usaha mikro, dan kebutuhan modal usaha. Sedangkan besaran pinjaman yang diterima anggota dilihat dari faktor kedisiplinan dalam mengembalikan pinjaman, dan latar belakang ekonomi setiap anggota yang diputuskan berdasarkan putusan pengurus BAZ RW.03.

Dari hasil observasi dan dibuktikan dari data questioner anggota koperasi dan grafik pinjaman anggota maka dapat diprosentasikan tingkat kesejahteraan mencapai 85% lebih sejahtera dari tahun sebelumnya. Kesejahteraan ini bisa diukur dari jumlah pinjaman masing-masing anggota yang secara kuantitas pinjaman semakin menurun. Namun dibalik keberhasilan pengelolaan koperasi BAZ yang berbasis syariah, tentu memiliki kendala-kendala antara lain :

- Kredit macet, dimana dalam perjalanan anggota tidak mampu mengembalikan

pinjaman sesuai tempo yang sudah ditentukan. Dalam kasus seperti ini pengurus koperasi BAZ memberikan kelonggaran pengembalian kepada anggota tersebut dengan cara menambah jatuh tempo pengembalian pinjaman, dan jika memang dianggap tidak mampu mengembalikan maka pengurus mengambil sikap dengan cara membebaskan biaya (ujroh) tetapi tetap mengembalikan pinjaman pokok.

- Pembagian SHU dan pelaporan keuangan tidak bisa tepat waktu, hal ini disebabkan masih adanya anggota yang tidak tepat waktu dalam pengembalian pinjaman (modal usaha).
- Tidak adanya jaminan dalam pinjaman, hal ini tentu menjadi kekhawatiran pengurus BAZ dalam memberikan pinjaman.

SIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan niat yang baik dan dibarengi dengan jiwa sosial kemanusiaan yang mulia harus dibarengi usaha dengan pengetahuan yang memadai tetapi harus sesuai dengan ajaran syari'at Islam. Begitupula dengan Badan Amil Zakat (BAZ) di RW.03 Desa Kebonagung Kec. Pakisaji Kab. Malang bahwa menjalankan koperasi yang maju tidak hanya memiliki modal yang cukup, tetapi keuletan dan pendampingan bagi pelaku usaha juga harus ditingkatkan. Sehingga tujuan mensejahterakan masyarakat akan dapat

terwujud. Bahwa dengan akad yang jelas (mudharabah) akan terhindar dari perbuatan riba yang semua itu sudah pasti dilarang oleh ajaran syariat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Qardhawi, Yusuf, 2003. Cet. 3. "Halal Haram Dalam Islam". Solo. Era Intermedia
- Basith, Abdul. 2008. "Islam Dan Manajemen Koperasi." Malang: UIN Malang Press
- Iska, Syukri. Rizal. 2005. "Lembaga Keuangan Syari'ah". Batusangkar : STAIN Batusangkar Press
- Muljono, Djoko. 2015. "Perbankan Dan Lembaga Keuangan Syariah ". Yogyakarta : Penerbit Andi
- Muhammad. 2007. " Lembaga Keuangan Syariah ". Yogyakarta : Graha Ilmu
- Zuhdi, Masjfuk, 1989, "Masail Fiqhiyah Kapita Selektia Hukum Islam", PT Toko Gunung Agung - Jakarta
- Sukirno, Sudono. 1982. " Ekonomi Pembangunan ". Medan. Cet. Bota Gora
- Ropi Marlina, "*Koperasi Stariah Sebagai Solusi Penerapan Akad Syirkah Yang Sah*", Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol. 1 No.2 (Juli, 2017), Hal 263-275 Online ISSN : 2540-8402 | Print ISSN : 2540-8399 (<file:///C:/Users/user/Downloads/2582-8883-2-PB.pdf>)
- Abdullah Sjafei : "*Koperasi Syariah: Tinjauan Terhadap Kedudukan dan Peranannya dalam Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan*", Jurnal Wahana Kajian Hukum Islam dan Pranata Sosial vol 14 no 1 (2012) IAIN Ar Raniy. (<https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/medsyar/article/view/1718>)